

PT CHARNIC CAPITAL TBK

Laporan Keuangan
tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit) dan
31 Desember 2021 (diaudit)

Financial Statements

*as of September 30, 2022 (unaudited) and December 31, 2021
(audited)*

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)**

Kami, yang bertanda tangan dibawah ini

We, the undersigned:

1. Nama/Name :
Alamat kantor/Office address :
60 :

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card :

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :
2. Nama/Name :
Alamat kantor/Office address :
60 :

Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID card :

Nomor telepon/Phone number :
Jabatan/Position :

- : Anton Santoso
: Menara Sudirman Lt. 8B Jl. Jend Sudirman Kav
: Jakarta Selatan, Indonesia, 12190
: Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
: 021-522 6488
: Direktur Utama/ *President Director*
- : Nicholas Santoso
: Menara Sudirman Lt. 8B Jl. Jend Sudirman Kav
: Jakarta Selatan, Indonesia, 12190
: Jl. Bangka VIII A/21 RT/RW 001/012 Kel. Pela
Mampang, Kec. Mampang Prapatan
Jakarta Selatan
: 021-522 6488
: Direktur/ *Director*

menyatakan bahwa:

declare that.


1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk;
2. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Charnic Capital Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Charnic Capital Tbk.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Charnic Capital Tbk's financial statements;*
2. *PT Charnic Capital Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information contained in PT Charnic Capital Tbk's financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
b. *PT Charnic Capital Tbk's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;*
4. *We are responsible for PT Charnic Capital Tbk's internal control system.*


Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus, this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta, 27 Oktober 2022/ October 27, 2022


Anton Santoso
Direktur Utama/President Director




Nicholas Santoso
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 30 SEPTEMBER 2022 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2021 (DIAUDIT)**

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF SEPTEMBER 30, 2022 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2021 (AUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Posisi Keuangan	1-2 <i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3 <i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4 <i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5 <i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-56 <i>Notes to the Financial Statements</i>

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
		2022	2021	
PENDAPATAN USAHA				REVENUE
Keuntungan (kerugian) portofolio investasi efek, neto	16	(6.532.671.422)	78.224.380.388	Gain (loss) on investments securities portfolio, net
Pendapatan sewa	17,20c	1.922.718.000	1.865.108.000	Rental revenue
Pendapatan dividen		916.084.730	339.216.200	Dividend revenue
TOTAL PENDAPATAN USAHA		(3.693.868.692)	80.428.704.588	TOTAL REVENUE
BEBAN USAHA				EXPENSES
Penyusutan aset tetap dan properti investasi	7,8	(598.776.201)	(598.776.201)	Depreciation of fixed assets and investment properties
Pajak final	19c	(365.224.578)	(157.444.887)	Final tax
Gaji dan tunjangan	18	(478.540.000)	(420.869.340)	Salaries and allowances
Pemeliharaan gedung dan peralatan kantor		(37.617.637)	(82.957.307)	Building maintenance and office equipment
Biaya profesional		(404.708.231)	(208.444.831)	Professional fees
Lain-lain, neto		(119.844.521)	(71.311.098)	Other, net
TOTAL BEBAN USAHA		(2.004.711.168)	(1.539.803.664)	TOTAL EXPENSES
LABA (RUGI) USAHA		(5.698.579.860)	78.888.900.924	PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME AND EXPENSES
Pendapatan keuangan		248.146.190	29.834.056	Finance income
Beban keuangan		(2.813.604)	(1.653.779)	Finance costs
Lain-lain, neto		902.250.998	1.146.828	Others, net
TOTAL PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO		1.147.583.584	29.327.105	TOTAL OTHER INCOME, NET
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(4.550.996.276)	78.918.228.029	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	19e	-	-	INCOME EXPENSE TAX
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		(4.550.996.276)	78.918.228.029	PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN		-	-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(4.550.996.276)	78.918.228.029	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR	15	(6,99)	121,20	PROFIT (LOSS) PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)
 (Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)
 (Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan (rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income (loss)	Saldo laba/ Retained earnings	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2021	13	65.115.000.000	17.828.775.999	14.109.000	14.957.439.821	97.915.324.820	Balance as of January 1, 2021
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	78.918.228.029	78.918.228.029	Total comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2021	13	65.115.000.000	17.828.775.999	14.109.000	93.875.667.850	176.833.552.849	Balance as of September 30, 2021
Saldo per 1 Januari 2022		65.115.000.000	17.828.775.999	75.227.000	231.260.744.419	314.279.747.418	Balance as of January 1, 2022
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	-	(4.550.996.276)	(4.550.996.276)	Total comprehensive income for the year
Saldo per 30 September 2022	13	65.115.000.000	17.828.775.999	75.227.000	226.709.748.143	309.728.751.142	Balance as of September 30, 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode yang berakhir pada
Tanggal 30 September 2022 dan 2021 (tidak diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the period ended
September 30, 2022 and 2021 (unaudited)
(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	Periode yang berakhir pada tanggal		
		30 September / Period ended September 30 2022	2021	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan (Pembelian) portofolio efek		32.307.939.118	4.716.319.770	Receipts (Purchase) of securities portfolio
Penerimaan dari pelanggan		2.489.020.020	1.788.856.729	Receipts from customers
Pembayaran kepada karyawan		(481.837.750)	(424.586.740)	Payments to employees
Pembayaran kepada pemasok		(889.906.106)	(474.578.678)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak final	19c	(365.224.578)	(157.444.887)	Payments for final tax expense
Penerimaan pendapatan bunga dan dividen		1.159.230.920	412.310.591	Receipts of revenue from interest and dividend
Pembayaran lainnya, neto		(2.813.603)	(1.653.779)	Other payments, net
Kas neto yang diperoleh (digunakan) untuk aktivitas operasi		34.216.408.021	5.859.223.006	Net cash provided (used) in operating activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		-	-	Net cash used in investing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		34.216.408.021	5.859.223.006	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs valuta asing pada kas dan setara kas		902.250.998	1.146.828	Effect of foreign exchange rate changes on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	4	11.515.134.051	9.978.891.266	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	4	46.633.793.070	15.839.261.100	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Tidak ada informasi arus kas tambahan yang perlu disajikan.				There is no supplementary cash flows information needed to be presented.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral part of these financial statements and should be read in conjunction with them.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Charnic Capital Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Sugito Tedjamulja, SH., No. 18 tanggal 4 September 2007. Akta Pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 tanggal 20 September 2007 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 91 tambahan No. 27015/2009 tanggal 13 November 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat tanggal 8 Februari 2019 oleh Rahayu Ningsih, S.H., sehubungan perubahan peningkatan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0084078 tanggal 12 Februari 2019.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perusahaan bergerak dalam bidang perdagangan, jasa, pembangunan, dan investasi. Saat ini kegiatan utama Perusahaan adalah jasa pengelolaan dan penyewaan gedung perkantoran serta melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada perusahaan tertutup/ Non publik maupun perusahaan terbuka/ publik.

Perusahaan berlokasi di Menara Sudirman Lantai 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2008.

Entitas Induk langsung Perusahaan adalah PT Indovest Central sedangkan Entitas Induk Utama Perusahaan adalah PT Prosperindo Utama.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Charnic Capital Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 18 dated September 4, 2007 of Sugito Tedjamulja S.H. The Company’s Articles of Association were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-10427.HT.01.01-TH.2007 dated September 20, 2007 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 91 supplement No. 27015/2009 dated November 13, 2009.

The Company’s Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Meeting Decision dated February 8, 2019 by Rahayu Ningsih, S.H., regarding increase in issued and paid-up capital. The amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0084078 dated February 12, 2019.

Based on the Company’s Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises trading, services, development, and investment. Currently, the main business of the Company is engaged in office building management and rental services as well as shares investment in Non-public and public companies.

The Company is located in Menara Sudirman 8th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 60, Jakarta.

The Company started its commercial operation in 2008.

The Company’s immediate Parent Company is PT Indovest Central and its ultimate Parent Company is PT Prosperindo Utama.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Perusahaan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Tn./Mr. Ir. Freddy Santoso
Ny./Mrs. Anita Marta
Tn./Mr. Fandy Wijaya

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Tn./Mr. Anton Santoso
Tn./Mr. Nicholas Santoso
Tn./Mr. Aris Setyadi

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

Susunan komite audit pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the audit committee as of September 30, 2022 and December 31, 2021 is as follows:

Komite Audit

Ketua komite
Anggota komite
Anggota komite

**30 September 2022 /
September 30, 2022**

Tn./Mr. Fandy Wijaya
Nn./Ms. Ingrid Feliciany
Nn./Ms. Anindya Natasa

**31 Desember 2021 /
December 31, 2021**

Tn./Mr. Fandy Wijaya
Nn./Ms. Ingrid Feliciany
Tn./Mr. James Leonardo Djoni

Auditee Committee

Chairman
Member
Member

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 9 orang (tidak diaudit).

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has total of 9 permanent employees respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Dalam rangka penawaran umum perdana saham Perusahaan, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif No. S-34/D.04/2018 tertanggal 20 April 2018 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran sebesar Rp 200 per saham. Pada tanggal 24 April 2018, saham tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia dengan surat persetujuan pencatatan efek No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

c. Initial Public Offering of the Company's Shares

In relation to the initial public offering of the Company's shares, the Company obtained the Effective Statement Letter No. S-34/D.04/2018 dated April 20, 2018 from the Executive Chairman of Capital Market Financial Services Authority to conduct an initial public offering of 200,000,000 shares to public with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share. In April 24, 2018, the shares were listed to the Indonesia Stock Exchange with a letter of approval for listing securities No. S-02464/BEI.PP2/04-2018.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua OJK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan terkait.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada periode berjalan:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Board of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of OJK's decision No. KEP347/BL/2012 dated June 15, 2012 on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK. These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The statements of cash flows present cash receipts and payments classified into operating, investing, and financing activities using the direct method.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The adoption of the following, amendments and annual improvements to accounting standards which are effective from January 1, 2021 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the financial statements for the current period:

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
(Lanjutan)

1 Januari 2021

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis – Definisi Bisnis"
- Amandemen PSAK No. 71, Amandemen PSAK No. 55, Amandemen PSAK No. 60, dan Amandemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga 2

1 April 2021

- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa-Konsesi Sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021"

Amandemen berikut yang relevan untuk Perusahaan akan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada:

1 Januari 2022

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

1 Januari 2023

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang diintensikan"

Pada saat penerbitan laporan keuangan ini Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation of the Financial Statements (Continued)

January 1, 2021

- Amendments to SFAS No. 22, "Business Combinations – Business Definition"
- Amendment to SFAS No. 71, Amendment to SFAS No. 55, Amendment to SFAS No. 60, and Amendment to SFAS No. 73 regarding Interest Rate Benchmark Reform 2

April 1, 2021

- Amendments to SFAS No.73, "Lease - Concessions Lease related to Covid-19 beyond June 30, 2021"

The followings amendments which are relevant to the Company will be effective for the financial year beginning:

January 1, 2022

- Amendment to SFAS No. 22, "Business Combinations - Reference to Conceptual Framework"
- Amendment to SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets – Onerous Contracts – Cost of Fulfilling"
- Annual improvement to SFAS No. 71, "Financial Instruments"
- Annual improvement to SFAS No. 73, "Leases"

January 1, 2023

- Amendments to SFAS No. 1, "Presentation of financial statements"
- Amendments to SFAS No. 16, "Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use"

As at the issuance date of these financial statements, the Company is evaluating the potential impact of these new standards and amendments on the Company's financial statements.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai. Dengan demikian, kebijakan akuntansi yang berlaku untuk periode pelaporan ini adalah sebagai berikut.

i) Aset Keuangan

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Perusahaan dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrument utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

The Company has applied SFAS No. 71, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Therefore, accounting policies applied for current reporting period are as follows:

i) Financial Assets

Classification, recognition, and measurement

The Company classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized cost; and
- (ii) Financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVTOCI").

The classification depends on the Company's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification made at initial adoption.

- (i) Financial assets held at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

i) Financial Assets (Continued)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

Classification, recognition, and
measurement (Continued)

(i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (Lanjutan)

(i) *Financial assets held at amortized cost (Continued)*

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component, are recognized at their transaction price. Other financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

(ii) *Financial assets held at fair value through profit or loss*

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Klasifikasi, pengakuan, dan pengukuran
(Lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi. (Lanjutan)

- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".
- Investasi ekuitas di mana Perusahaan telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Classification, recognition, and measurement (Continued)

- (ii) Financial assets held at fair value through profit or loss (Continued)

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss. (Continued)

- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.
- Equity investments where the Company has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.

The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrument keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrument keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini, dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Financial Assets (Continued)

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Company has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Company assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

i) Aset Keuangan (Lanjutan)

i) Financial Assets (Continued)

Penurunan nilai dari aset keuangan
(Lanjutan)

Impairment of financial assets (Continued)

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, letter of credit dan garansi bank. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

The Company applies the "simplified approach" to measuring expected credit losses ("ECL") which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables, other receivables, and contract assets without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, letters of credit and bank guarantee. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

ii) Liabilitas Keuangan

ii) Financial Liabilities

Pengakuan awal

Initial recognition

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba atau rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company determines the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain dan jaminan sewa.

The Company's financial liabilities include trade payables, other receivables and rental deposits.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan awal setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan tingkat bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi suku bunga efektif. Biaya teramortisasi dihitung dengan mempertimbangkan diskon atau premium terhadap biaya jasa transaksi yang merupakan satu kesatuan dari amortisasi suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Financial Instruments (Continued)

ii) Financial Liabilities (Continued)

Subsequent measurement

Subsequent to initial recognition, all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in profit or loss when liabilities are derecognized as well as through the effective interest method amortization process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or transaction costs that are an integral part of the effective interest rate amortization.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

iv) Fair Value of Financial Instruments

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

Pengukuran nilai wajar atas aset non keuangan mempertimbangkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan keuntungan ekonomi dengan penggunaan aset pada kemampuan tertinggi dan terbaik aset atau dengan menjualnya ke pelaku pasar yang lain yang akan menggunakan aset di kemampuan tertinggi dan terbaik.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang tepat sesuai keadaan dan dimana tersedia kecukupan data untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalisir penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

The Company use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

b. Financial Instruments (Continued)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan
(Lanjutan)

iv) Fair value of financial instruments
(Continued)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir tahun pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko aset atau liabilitas dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

c. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya. Jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian, dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Kelompok Usaha. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 sebagai berikut:

Periode yang berakhir pada tanggal / Period ended	
30 September 2022 / September 30, 2022	31 Desember 2022 / December 31, 2022

1 Dolar Amerika Serikat (\$AS)

15.247

14.269

1 United States Dollar (USD)

d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas di bank, dan deposito berjangka seperti disebutkan di atas, dikurangi *overdraft*, jika ada.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Foreign Currency Transactions and Balances

The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency. If indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the Company's functional currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of September 30, 2022 and December 31, 2021, the exchange rates used were computed by taking the average of the transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of September 30, 2022 and December 31, 2021, as follows:

d. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loan and without any restrictions in the usage.

For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash in banks, and time deposits as defined above, net of outstanding *overdraft*, if any.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Perusahaan atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Perusahaan dalam entitas asosiasi.

Perusahaan menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dalam entitas asosiasi. Perusahaan menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan bagian Perusahaan atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas.

Dalam hal ini, Perusahaan menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

f. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada.

Biaya awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset tetap ke kondisi kerjanya untuk digunakan. Setelah pengakuan, aset tetap diukur dengan model biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Investment in Associate

The Company's investment in its associated company is accounted for using the equity method. An associated company is an entity in which the Company has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Company's share of net assets of the associate since the acquisition date.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associated company are eliminated to the extent of the Company's interest in the associated company.

The Company determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Company's investment in its associated company. The Company determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associated company is impaired.

The statement of profit or loss and other comprehensive income reflect the Company's share of the results of operations of the associated company. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associated company, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

If this is the case, the Company calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

f. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost, net of accumulated depreciation and impairment, if any.

The initial cost of fixed assets consists of purchase price, including any directly attributable cost in bringing the fixed assets to its working condition for its intended use. After recognition, fixed assets are measured using the cost model.

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

(Lanjutan)

**Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

(Continued)

**As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

f. Aset Tetap (Lanjutan)

Biaya yang terkait dengan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap yang bersangkutan, sebagai berikut:

Tahun/Years

Kendaraan
Peralatan kantor

8
4

Vehicle
Office equipment

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan aset tetap dalam menjaga manfaat ekonomi masa depan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat transaksi. Perbaikan yang meningkatkan nilai (utilitas) dan taksiran masa manfaat aset dan pemugaran yang signifikan dikapitalisasi.

Nilai tercatat aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai saat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak bisa diperoleh kembali. Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah setidaknya setiap tahun.

Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan, akumulasi penyusutannya dan penurunan nilai dikeluarkan dari akun. Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang terjadi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

g. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Fixed Assets (Continued)

Cost related to renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized during the period of the land rights.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method, based on the estimated economic useful lives of the related fixed assets, as follows:

Expenditures for repairs and maintenance of fixed assets to keep the future economic benefits are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income at the time of transactions. Improvements which increase the value (utility) and the estimated useful life of the assets and significant renewals are capitalized.

The carrying values of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable. The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed at least annually.

When assets are retired or otherwise disposed of, the cost and its related accumulated depreciation and impairment are removed from the accounts. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any resulting gain or loss is included in the statement of profit or loss and other comprehensive income in the current year.

g. Investment Properties

Investment properties are property (land or building or part of a building or both) to generate rent or to increase value or both.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

g. Properti Investasi (Lanjutan)

g. Investment Properties (Continued)

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian dari bagian properti investasi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Investment properties are stated at cost including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, except land that is not depreciated. Such cost also includes the cost of replacing part of the investment properties if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat properti investasi sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the investment property as follows:

Tahun/Years

Bangunan

20

Building

Tanah yang peruntukan masa depannya belum ditentukan diklasifikasikan sebagai properti investasi. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land that has not been determined for the future is classified as investment property. Land is stated based on cost and not depreciated.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

An investment property should be derecognized on disposal or when it is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gain or loss arising from the retirement or disposal of investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Management evaluates investment property on a regular basis to ensure there is no permanent decline in material value.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("Hak Pakai") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi.

The cost of legal processing of land rights in the form of Cultivation Rights ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") and Right of Use ("Right to Use") when land is first acquired is recognized as part of land acquisition and not amortized.

Sedangkan biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Whereas the costs of arranging legal extension or renewal of land rights are recognized as intangible assets and amortized over the legal life of the rights or the economic life of the land, whichever is shorter.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

h. Sewa

Perusahaan menilai pada awal kontrak apakah suatu kontrak adalah, atau berisi, sewa. Artinya, jika kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset teridentifikasi untuk suatu periode waktu sebagai imbalan untuk imbalan.

Sebagai pesewa

Apabila aset disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Penghasilan sewa diakui selama masa sewa dengan menggunakan metode investasi neto yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan.

Apabila aset disewakan melalui sewa operasi, aset disajikan di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Penghasilan sewa diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset (unit penghasil kas) dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Leases

The Company assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

As lessor

When assets are leased out under a finance lease, the present value of the lease payments is recognised as receivable. The difference between the gross receivable and the present value of the receivable is recognised as unearned finance lease income.

Lease income is recognised over the term of the lease using the net investment method which reflects a constant periodic rate of return.

When assets are leased out under an operating lease, the asset is presented in the statements of financial position based on the nature of the asset. Lease income is recognised over the term of the lease on a straight-line basis.

i. Impairment of Non-Financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's (cash generating unit) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan
(Lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba atau rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

j. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (hukum atau konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

k. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan". PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Impairment of Non-Financial Assets
(Continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

j. Provision

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporate the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

k. Income Tax

The Company applied SFAS No. 46, "Income Tax". SFAS No. 46 regulates the accounting treatment for income tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak kini (Lanjutan)

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Mengacu pada revisi PSAK No. 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan persewaan gedung perkantoran, transaksi saham dan sekuritas lainnya serta bunga deposito dan tabungan sebagai pos tersendiri.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income Tax (Continued)

Current tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Final tax

Tax regulations in Indonesia regulate certain types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross value of the transaction is still imposed even though the transaction has a loss.

Referring to the revision of SFAS No. 46 mentioned above, the final tax is not included in the scope regulated by SFAS No. 46. Therefore, the Company decided to present the final tax burden in connection with rental of office buildings, and other securities transactions as well as interest on deposits and savings as a separate item.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for future tax consequences arising from differences in the carrying amounts of assets and liabilities according to financial statements on the basis of the taxation of assets and liabilities at each reporting date.

The carrying amount of the deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and is reduced if the taxable income may not be sufficient to compensate for part or all of the benefits of the deferred tax asset. At the end of each reporting period, the Company revalued deferred tax assets. The Company recognizes deferred tax assets that were previously not recognized if it is probable that future taxable profits will be available for recovery.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

k. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

l. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Dalam laporan keuangan, istilah pihak-pihak berelasi seperti yang diungkapkan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan.

m. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Cipta Kerja ("UUCK") No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang diterbitkan tanggal 2 Februari 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Income Tax (Continued)

Deferred tax (Continued)

Deferred tax is calculated using the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Changes in the carrying value of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current operations, except for transactions which have been directly charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except for deferred tax assets and liabilities for different entities, in accordance with the presentation of current tax assets and liabilities.

l. Transactions with Related Parties

The Company applied SFAS No. 7, "Related Party Disclosures". The SFAS requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

In these financial statements, the term related parties is used as defined in SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the financial statements.

m. Employee Benefits

Post-employment benefits

As of December 31, 2020, the Company provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003.

As of December 31, 2021, the Company provides post-employment benefits as required under Job Creation Law No. 11/2020 and the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) issued on February 2, 2021.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

m. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan Undang-Undang dan Peraturan terkait yang berlaku, dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun, jika ada.

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan penyesuaian atas biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan dalam laba rugi.

n. Modal Saham

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen modal sebagai liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas berdasarkan substansi dari kriteria yang disebutkan di dalam kontrak.

Perusahaan mengklasifikasikan saham perusahaan sebagai modal ketika tidak terdapat kewajiban di dalam kontrak untuk mentransfer kas atau aset keuangan lainnya.

o. Laba per Saham

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena tidak terdapat efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Employee Benefits (Continued)

Post-employment benefits (Continued)

The liability recognized in financial position are the present value of employee benefits on the date of financial position in accordance with applicable laws and regulation, net of fair value of pension plan asset, if any.

Actuarial gain or loss is recognized in other comprehensive income and adjustment of past service cost is recognized in profit and loss.

Defined benefit obligation is calculated by independent actuaries based on Projected Unit Credit method. Present value of employee benefits obligation determined using discounting estimated future cash out flow based on Government Bonds interest rate.

Current service cost recognized as current period expense in profit and loss.

n. Share Capital

The Company classifies capital instruments as financial liabilities or equity instruments in accordance with the substance of the contractual terms of the instruments.

The Company's shares are classified as equity when there is no contractual obligation to transfer cash or other financial assets.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the number of weighted average shares outstanding during the year. The company does not calculate diluted earnings per share because there are no potential dilutive ordinary shares.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Perusahaan melakukan penerapan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin; dan
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition

The Company has applied SFAS No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customers obtain control of that goods and those services).

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(Lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut: (Lanjutan)

- (i) Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- (ii) Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari penjualan barang dan jasa dalam kegiatan bisnis normal diakui pada saat Perusahaan memenuhi kewajiban Pelaksanaan dengan mengalihkan kendali atas barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah harga transaksi yang dialokasikan pada kewajiban pelaksanaan yang terpenuhi.

Pendapatan dapat diakui pada waktu tertentu atau sepanjang waktu mengikuti waktu pemenuhan kewajiban pelaksanaan. Jika pemenuhan kewajiban pelaksanaan adalah dari sepanjang waktu, pendapatan diakui berdasarkan persentase penyelesaian yang mencerminkan kemajuan menuju pemenuhan kewajiban pelaksanaan tersebut secara penuh.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

q. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara reguler direview oleh "pengambilan keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Revenue and Expense Recognition
(Continued)

A performance obligation may be satisfied at the following: (Continued)

- (i) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- (ii) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Revenue from sale of goods and services in the ordinary course of business is recognised when the Company satisfies a performance obligation by transferring control of a promised good or service to the customer. The amount of revenue recognised is the amount of the transaction price allocated to the satisfied performance.

Revenue may be recognised at a point in time or over time following the timing of satisfaction of the performance obligation. If a performance obligation is satisfied over time, revenue is recognised based on the percentage of completion reflecting the progress towards complete satisfaction of that performance obligation.

Expense

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

q. Operating Segment

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Segmen Operasi (Lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja terfokus pada kategori dari setiap bisnis.

r. Peristiwa setelah Periode Laporan Keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Perusahaan pada periode laporan keuangan ("adjusting events") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan Catatan 2, tidak terdapat pertimbangan signifikan yang memiliki dampak material pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Operating Segment (Continued)

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available.

Information used by operational decision makers in the context of resource allocation and performance assessment is focused on the categories of each business.

r. Events After the Financial Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian financial accounting standard requires management to make judgment estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, asset, liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjustment to the clearing amount of the asset, liability, affected in future period.

In the process of applying the accounting policies described in Note 2, management has not made any critical judgement that has material impact on the amounts recognized in the financial statements.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Perusahaan beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu di mana sewa dimasukkan, dan mata uang di mana pembayaran sewa ditentukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of functional currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Company operates. The management considered the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events, and conditions.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers the following main factors; the Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Pertimbangan (Lanjutan)

Sewa (Lanjutan)

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Penilaian tersebut ditinjau jika terjadi peristiwa signifikan atau perubahan signifikan dalam situasi yang mempengaruhi penilaian ini dan berada dalam kendali Perusahaan.

Perusahaan awalnya mengestimasi dan mengakui jumlah yang diharapkan akan dibayarkan dengan jaminan nilai residu sebagai bagian dari liabilitas sewa. Jumlah tersebut ditinjau, dan disesuaikan jika perlu, pada akhir setiap periode pelaporan.

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan kepada lessee atau tetap ada pada Perusahaan berdasarkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset yang disewa.

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2b.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Judgments (Continued)

Leases (Continued)

In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

The assessment is reviewed if a significant event or a significant change in circumstances occurs which affects this assessment and that is within the control of the Company.

The Company initially estimates and recognizes amounts expected to be payable under residual value guarantees as part of the lease liability. The amounts are reviewed, and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. The Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company based on SFAS No. 73, which requires the Company to make judgements and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2b.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan kerja

Penentuan beban dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan Perusahaan. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan, tingkat kecacatan, dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi adalah 4-20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, sehingga biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee benefits

The determination of employee benefits expense and liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by Company. Those assumptions include discount rates, salary increase, employee turn-over rate, disability rate, and retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Company's assumptions are recognized immediately in profit or loss when incurred. Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits. Further details are disclosed in Note 12.

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties are 4-20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 7 and 8.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal neraca dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dan termasuk dalam laba atau rugi neto tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the period, including the effect of change in tax rates, are recognized as "Income Tax Expense - Net" and included in the determination of net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

Pajak penghasilan (Lanjutan)

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Perusahaan mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Untuk setiap entitas yang, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

Perusahaan mencatat bunga dan denda untuk kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Jumlah terpulihkan persediaan dan aset tetap didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan.

Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Estimates and Assumptions (Continued)

Income tax (Continued)

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

For each of the entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

The Company presents interest and penalties for the underpayment/overpayment of income tax, if any, as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of inventories and fixed assets based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenue.

Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	19.425.476.383	6.135.658.922	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.983.650.317	1.418.695.007	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank OCBC NISP	2.524.850.993	2.898.253.790	PT Bank OCBC NISP
Sub-total	35.933.977.693	10.452.607.719	Sub-total
<u>\$AS</u>			<u>USD</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.699.815.377	1.062.526.332	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Total	46.633.793.070	11.515.134.051	Total

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
<u>Pihak- pihak berelasi (Catatan 20b):</u>			<u>Related parties (Note 20b):</u>
PT Okansa Indonesia	177.000.000	-	PT Okansa Indonesia
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Indopremier Sekuritas	13.759.980	-	PT Indopremier Sekuritas
Total	190.759.980	-	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PORTOFOLIO EFEK

6. SECURITIES PORTFOLIO

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
<u>Saham</u>			<u>Securities</u>
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 20b)</u>			<u>Related parties (Note 20b)</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	232.294.482.000	232.480.594.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT AKR Corporindo Tbk	-	411.000.000	PT AKR Corporindo Tbk
PT Astra Agro Lestari Tbk	412.500.000	-	PT Astra Agro Lestari Tbk
PT Barito Pacific Tbk	397.500.000	-	PT Barito Pacific Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	325.800.000	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Cikarang Listrindo Tbk	547.868.500	1.641.435.000	PT Cikarang Listrindo Tbk
PT Delta Jakarta Tbk	-	224.400.000	PT Delta Jakarta Tbk
PT GTS International Tbk	-	201.000.000	PT GTS International Tbk
PT Gudang Garam Tbk	5.126.030.000	1.989.000.000	PT Gudang Garam Tbk
PT H.M. Sampoerna Tbk	7.644.000.000	2.798.500.000	PT H.M. Sampoerna Tbk
PT Jaya Real Property Tbk	2.042.040.000	868.400.000	PT Jaya Real Property Tbk
PT Medco Energi Internasional Tbk	-	512.600.000	PT Medco Energi Internasional Tbk
PT Panin Sekuritas Tbk	-	166.770.000	PT Panin Sekuritas Tbk
PT Perma Plasindo Tbk	4.475.175.200	6.174.000.000	PT Perma Plasindo Tbk
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	-	45.324.110.000	PT Protech Mitra Perkasa Tbk
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	535.600.000	-	PT Salim Ivomas Pratama Tbk
Lain-lain (kurang dari Rp 100.000.000)	164.412.000	14.209.240	Others (less than Rp 100,000,000)
Sub-total	21.670.925.700	60.325.424.240	Sub-total
Total	253.965.407.700	292.806.018.240	Total

Tidak terdapat portofolio efek yang dijadikan jaminan pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

There are no securities portfolio used as collateral as of September 30, 2022 and December 31, 2021.

Perubahan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar (Rp 30.652.778.087) dan 213.904.182.371 yang disajikan sebagai keuntungan (kerugian) investasi portofolio efek, neto (Catatan 16).

The change in the fair value of financial assets measured at fair value through profit or loss amounting to (Rp 30,652,778,087) and Rp 213,904,182,371 for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, are recognized as gain (loss) on investment securities portfolio, net (Note 16).

Perusahaan menerima pendapatan dividen masing-masing sebesar Rp Rp 916.084.730 dan Rp 388.950.684 pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The Company earned dividend income amounting to Rp 916,084,730 and Rp 388,950,684 for September 30, 2022 and December 31, 2021 respectively.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI

8. INVESTMENT PROPERTIES

	30 September / September 30, 2022				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	6.396.637.167	Land
Bangunan	13.904.865.250	-	-	13.904.865.250	Building
Jumlah harga perolehan	20.301.502.417	-	-	20.301.502.417	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(9.515.933.225)	(521.432.451)	-	(10.037.365.676)	Building
Nilai buku neto	10.785.569.192			10.264.136.741	Net book value
	31 Desember / December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan</u>					<u>Acquisition cost</u>
Tanah	6.396.637.167	-	-	6.396.637.167	Land
Bangunan	13.904.865.250	-	-	13.904.865.250	Building
Jumlah harga perolehan	20.301.502.417	-	-	20.301.502.417	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	(8.820.689.957)	(695.243.268)	-	(9.515.933.225)	Building
Nilai buku neto	11.480.812.460			10.785.569.192	Net book value

Perusahaan memiliki bangunan Menara Sudirman Lantai 8 unit A, B, C, dan D dengan luas sebesar 936 meter persegi dan Lantai 12 unit B dengan luas sebesar 178 meter persegi yang berlokasi di Jakarta. Perusahaan juga memiliki sebidang tanah seluas 1.465 meter persegi, yang terletak di Jakarta dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB).

Beban penyusutan bangunan tahun 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 521.432.451 dan Rp 695.243.268.

Pada tanggal 31 Desember 2021, properti investasi – bangunan milik Perusahaan bersama dengan pemilik lain di Gedung Menara Sudirman telah diasuransikan kepada PT Asuransi Buana Independent terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 830.000.000.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

The Company's units A, B, C, and D in 8th floor at Menara Sudirman have a total area of 936 square meters and unit B in 12th floor has a total area of 178 square meters located in Jakarta. The Company also has a piece of land with a total area of 1,465 square meters, which is also located in Jakarta with the Certificate of Building Use Rights (SHGB).

Depreciation expenses for building in September 30, 2022 and December 31, 2021 amounting to Rp 521,432,451 and Rp 695,243,268, respectively.

As of December 31, 2021, investment properties - building of the Company and others' in building Menara Sudirman have been insured with PT Asuransi Buana Independent against the risk of fire, theft and other risks with a total coverage of Rp 830,000,000,000. The Company's management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses arising from these risks.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Nilai wajar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp 91.726.000.000 telah ditetapkan sebagai dasar yang digunakan dalam penilaian pada tanggal tersebut oleh Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen, dalam laporannya tertanggal 23 Januari 2018. Penilaian dilakukan berdasarkan pendekatan data pasar. Pada tanggal 31 Desember 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat perubahan nilai wajar yang signifikan dari tahun sebelumnya yang mengindikasikan penurunan nilai atas properti investasi.

Penghasilan sewa properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 masing-masing sebesar Rp 1.922.718.000 dan Rp 2.307.014.000 dicatat pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 17).

8. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Fair value of investment properties as of December 31, 2017 amounting to Rp 91,726,000,000 has been determined as the basis used in the assessment on that date by Timbul Nauli Nainggolan, SE., MAPPI (Cert), KJPP Benedictus Darmapuspita and Rekan, independent appraisers, in their report dated January 23, 2018, based on the market data approach. As of December 31, 2021, the Company's management believes that there were no significant changes in fair value from prior year that indicate a decline in the value of investment properties.

Revenue from investment properties amounting to Rp 1,922,718,000 and Rp 2,307,014,000 for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively, are recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 17).

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Indo Premier Sekuritas	20.749.349	348.485.066	PT Indo Premier Sekuritas
Total	20.749.349	348.485.066	Total

10. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DI MUKA

10. UNEARNED RENTAL REVENUE

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
<u>Pihak-pihak berelasi (Catatan 20b):</u>			<u>Related parties (Note 20b):</u>
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	163.500.000	163.500.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
PT Okansa Indonesia	88.500.000	-	PT Okansa Indonesia
Sub-total	252.000.000	163.500.000	Sub-total
<u>Pihak ketiga:</u>			<u>Third parties:</u>
PT Jaya Digital Properti	390.000.000	-	PT Jaya Digital Properti
PT City Vision	-	-	PT City Vision
KJPP Martokowsoemo, Pakpahan & Rekan	242.416.000	-	KJPP Martokowsoemo, Pakpahan & Rekan
Sub-total	632.416.000	-	Sub-total
Total	884.416.000	163.500.000	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. JAMINAN SEWA

11. RENTAL DEPOSITS

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Jaya Digital Properti	143.400.000	63.000.000	PT Jaya Digital Properti
PT City Vision	51.450.000	51.450.000	PT City Vision
KJPP Martokowsoemo, Pakpahan & Rekan	135.378.000	135.378.000	KJPP Martokowsoemo, Pakpahan & Rekan
Total	330.228.000	249.828.000	Total

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang yang berlaku. Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan hasil perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh KKA Hery Al Hariry dan Kappa Actuarial Consulting, aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dalam laporannya masing-masing tanggal 28 Januari 2022 dan 20 Januari 2021, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The Company determines its employee benefits liability in accordance with the applicable Law. The Company recorded employee benefits liability based on the actuarial calculation performed by KKA Hery Al Hariry and Kappa Actuarial Consulting, independent actuary, for the year ended December 31, 2021 and 2020 in their report dated January 28, 2022 and January 20, 2021, using the "Projected Unit Credit" method.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

As of December 31, 2021, The Company provides post-employment benefits as required under the Law No. 13/2003.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP35/2021) yang diterbitkan tanggal 2 Februari 2021, melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 tentang Penciptaan Kerja (Cipta Kerja) dalam penempatan kewajiban imbalan kerja.

As of December 31, 2021, the Company applies the Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP35/2021) issued on February 2, 2021, implementing the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation (Cipta Kerja) in its determination of the employee benefit liability.

Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

The assumptions used are as follows:

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
Tingkat diskonto	7,13%	7,13%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	5,00%	Salary growth rate
Tingkat kematian		TMI IV	Mortality table
Tingkat cacat		10% dari mortalitas/ 10% of mortality	Disability rate
Tingkat pengunduran diri		6,00%	Resignation rate
Usia pensiun normal		55 tahun/ 55 years old	Normal retirement age

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
Biaya jasa kini	-	44.048.000	Current service cost
Beban bunga		16.163.000	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	(45.616.000)	Past service cost
Total	-	14.595.000	Total

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

Amounts recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income with respect to employee benefits expense are as follows:

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The movements in the employee benefits liability are as follows:

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
Saldo awal tahun	198.008.000	244.531.000	Balance at beginning of year
Biaya jasa kini	-	44.048.000	Current service cost
Beban bunga	-	16.163.000	Interest cost
Kerugian (keuntungan) aktuarial:		(45.616.000)	Actuarial loss (gain) from:
Perubahan asumsi demografi	-	-	Change in democracy
Perubahan asumsi keuangan		(748.000)	Change in financial assumption
Penyesuaian pengalaman	-	(60.370.000)	Experience adjustment
Saldo akhir tahun	198.008.000	198.008.000	Balance at end of year

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2021 is as follows:

	Tingkat diskonto/ Discount rates		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligations	Persentase/ Percentage	Pengaruh atas biaya jasa kini/ Effect on current service cost	
Kenaikan	1%	(189.941.000)	1%	208.537.000	Increase
Penurunan	1%	207.710.000	1%	(189.252.000)	Decrease

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kurang dari 1 tahun	53.938.000
1-2 tahun	142.181.000
2-5 tahun	-
Lebih dari 5 tahun	2.604.658.000

12. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (Continued)

The maturity profile of discounted benefits obligation as of December 31, 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	53.938.000	Less one year
	142.181.000	1-2 years
	-	2-5 years
	2.604.658.000	More than 5 years

13. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, biro administrasi efek pada periode 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

13. SHARE CAPITAL

Details of shareholders based on records maintained by PT Sinartama Gunita, the shares administrator, as of September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

30 September / September 30, 2022				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Indovest Central	399.681.900	61,38%	39.968.190.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	109.428.300	16,81%	10.942.830.000	PT Okansa Indonesia
Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama)	22.105.000	3,39%	2.210.500.000	Mr. Freddy Santoso (President Commissioner)
Tn. Nicholas Santoso (Direktur)	251.800	0,04%	25.180.000	Mr. Nicholas Santoso (Director)
Masyarakat	119.683.000	18,38%	11.968.300.000	Public
Total	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

31 Desember / December 31, 2021				
Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total/ Total	Shareholders
PT Indovest Central	409.398.400	62,87%	40.939.840.000	PT Indovest Central
PT Okansa Indonesia	107.008.100	16,43%	10.700.810.000	PT Okansa Indonesia
Tn. Freddy Santoso (Komisaris Utama)	22.105.000	3,39%	2.210.500.000	Mr. Freddy Santoso (President Commissioner)
Masyarakat	112.638.500	17,30%	11.263.850.000	Public
Total	651.150.000	100,00%	65.115.000.000	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
Agio atas saham terkait dengan: Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan (Catatan 1c)	20.000.000.000	20.000.000.000	Premium on share stock related to: Initial Public Offering of the Company's shares (Note 1c)
Biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	(2.191.224.001)	(2.191.224.001)	Stock issuance cost related to: Initial Public Offering of the Company's shares
Pengampunan pajak	20.000.000	20.000.000	Tax amnesty
Total	17.828.775.999	17.828.775.999	Total

Pada tanggal 12 Januari 2017, Perusahaan mengajukan Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") atas aset peralatan kantor sebesar Rp 20.000.000 kepada Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dan membayar uang tebusan sebesar Rp 1.000.000. Pelunasan tebusan ini diakui dalam laba rugi periode berjalan. Pada tanggal 31 Januari 2017, Perusahaan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 dari DJP. Transaksi ini dicatat sebagai tambahan modal disetor di ekuitas sebesar Rp 20.000.000.

On January 12, 2017, the Company filed an Asset Declaration Letter for Tax Amnesty (SPHPP) to the Directorate General of Taxes ("DGT") for office equipment amounting to Rp 20,000,000 and paid redemption money amounting to Rp 1,000,000. The redemption payment is recognized in profit or loss of the period. On January 31, 2017 the Company received Tax Amnesty Letter No. KET-3586/PP/WPJ.30/2017 from the DGT. These transactions were recorded as additional paid-in capital in equity amounting to Rp 20,000,000.

15. LABA (RUGI) PER SAHAM

15. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba (rugi) per saham dasar:

The detailed calculation for earnings (loss) per share are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30		
	2022	2021	
Laba (Rugi) tahun berjalan	(4.550.996.276)	78.918.228.029	Profit (Loss) for the year
Rata-rata tertimbang	651.150.000	651.150.000	Weighted average outstanding shares
Total	(6,99)	121,20	Total

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) INVESTASI
PORTOFOLIO EFEK, NETO

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) neto dari transaksi portofolio investasi efek termasuk perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan.

16. GAIN (LOSS) ON INVESTMENT SECURITIES
PORTFOLIO, NET

This account consists of net profit (loss) from trading securities transactions including change in the fair value of trading securities.

	Periode yang berakhir pada tanggal		
	30 September / Period ended September 30		
	2022	2021	
Perubahan nilai wajar efek untuk diperdagangkan, neto	(30.652.778.087)	70.670.557.536	Change in fair value of trading securities, net
Keuntungan (kerugian) direalisasi atas portofolio investasi efek, neto	24.120.106.665	7.553.822.852	Realized gain (loss) on investments securities portfolio, net
Total	(6.532.671.422)	78.224.380.388	Total

17. PENDAPATAN SEWA

17. RENTAL REVENUE

	Periode yang berakhir pada tanggal		
	30 September / Period ended September 30		
	2022	2021	
Pihak-pihak berelasi (Catatan 20c):			Related parties (Note 20c):
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	490.500.000	490.500.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
PT Akastra Transportindo Utama	-	88.500.000	PT Akastra Transportindo Utama
PT Telesys Indonesia	177.000.000	-	PT Telesys Indonesia
PT Okansa Indonesia	88.500.000	-	PT Okansa Indonesia
Sub-total	756.000.000	579.000.000	Sub-total
Pihak ketiga:			Third parties:
PT Protech Mitra Perkasa Tbk	-	177.000.000	PT Protech Mitra Perkasa Tbk
PT Toga Internasional	-	690.900.000	PT Toga Internasional
PT Jaya Digital Properti	630.000.000	-	PT Jaya Digital Properti
PT City Vision	264.000.000	297.000.000	PT City Vision
KJPP Martokowsoemo, Pakpahan & Rekan	272.718.000	121.208.000	KJPP Martokowsoemo, Pakpahan & Rekan
Sub-total	1.166.718.000	1.286.108.000	Sub-total
Total	1.922.718.000	1.865.108.000	Total

18. GAJI DAN TUNJANGAN

18. SALARIES AND ALLOWANCES

	Periode yang berakhir pada tanggal		
	30 September / Period ended September 30		
	2022	2021	
Gaji dan tunjangan	478.540.000	420.869.340	Salaries and wages
Imbalan kerja (Catatan 12)	-	-	Employee benefits (Note 12)
Lain-lain	-	-	Others
Total	478.540.000	420.869.340	Total

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 /		
	September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
Pajak final	-	16.350.000	<i>Final tax</i>
Total	-	16.350.000	Total

b. Utang pajak

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 /		
	September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 21	70.000	2.817.750	<i>Article 21</i>
Pasal 23	-	550.000	<i>Article 23</i>
Pajak final	-	-	<i>Final tax</i>
Total	70.000	3.367.750	Total

c. Pajak final

Seluruh pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final. Beban pajak final untuk tahun 30 September 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp 365.224.578 dan Rp 157.444.887.

c. *Final tax*

All of the Company's revenue are subject to final income tax. The final tax expense for September 30, 2022 and 2021 amounting to Rp 365,224,578 and Rp 157,444,887, respectively.

d. Pajak tangguhan

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan tidak mengakui pajak tangguhan karena tidak ada perbedaan temporer antara pengakuan pendapatan beban pada laporan keuangan komersial dan pajak.

d. *Deferred tax*

As of December 31, 2021, the Company did not recognize any deferred tax because there were no temporary differences between income and expense recognized in the financial statements and as per taxation.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran laba pajak untuk tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	(4.550.996.276)	78.918.228.029	Profit before tax per statements of profit or loss and other comprehensive income
Beda permanen:			Permanent differences:
Rugi (penghasilan) yang merupakan objek pajak final	(27.207.055.585)	(80.458.538.644)	Loss (income) subject to final taxes
Beban yang tidak diperkenankan	31.758.051.861	1.540.310.615	Non-deductible expense
Penghasilan yang tidak dikenakan pajak	-	-	Non-taxable income
Total beda permanen	4.550.996.276	(78.918.228.029)	Total permanent differences
Taksiran laba fiskal	-	-	Estimated taxable income

19. TAXATION (Continued)

e. Corporate income tax

The reconciliation between profit (loss) before tax, as shown in the statement profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax income for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021 are as follows:

20. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Rincian transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat Hubungan/ Relationship	Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
Dibawah manajemen yang sama <i>Under the same management</i>	PT Fuji Finance Indonesia Tbk	Pendapatan sewa, portofolio efek, dan pendapatan sewa diterima di muka/ <i>Rental revenue, securities portfolio, and unearned rental revenue</i>
Dibawah manajemen yang sama <i>Under the same management</i>	PT Telesys Indonesia	Pendapatan sewa diterima di muka dan pendapatan sewa / <i>unearned rental revenue and rental revenue</i>
Dibawah manajemen yang sama <i>Under the same management</i>	PT Okansa Indonesia	Piutang usaha, pendapatan sewa diterima di muka, dan pendapatan sewa / <i>Account receivables, unearned rental revenue, and rental revenue</i>
Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Komaris dan Direksi/ <i>Commissioners and Directors</i>	Gaji dan kompensasi lainnya/ <i>Salaries and other compensation benefits</i>

20. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationship with Related Parties

The details of transactions with related parties are as follows:

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

20. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

b. Saldo dengan Pihak-Pihak Berelasi

b. Balances with Related Parties

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
Piutang usaha			Account Receivables
PT Okansa Indonesia	177.000.000	-	PT Okansa Indonesia

Total piutang usaha meliputi 92,79% dan 0% dari total piutang usaha masing-masing pada tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 2021.

The account receivables covers 92,79% and 0% of the total account receivables for the years ended September 30, 2022 and 2021, respectively.

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
Portofolio efek			Securities portfolio
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	232.294.482.000	232.480.594.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
Total	232.294.482.000	232.480.594.000	Total

Total portofolio efek meliputi 91,47% dan 79,40% dari total portofolio efek masing-masing pada tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The securities portfolio covers 91.40% and 79.40% of the total securities portfolio for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
Pendapatan sewa diterima dimuka			Unearned rental revenue
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	163.500.000	163.500.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
PT Okansa Indonesia	88.500.000	-	PT Okansa Indonesia
Total	252.000.000	163.500.000	Total

Total pendapatan sewa diterima dimuka meliputi 28,49% dan 100% dari total pendapatan sewa diterima dimuka masing-masing pada tahun yang berakhir pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021.

The unearned rental revenue covers 28,49% and 100% of the total account receivables for the years ended September 30, 2022 and December 31, 2021, respectively.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

c. Transaction with Related Parties

	Periode yang berakhir pada tanggal		
	30 September / Period ended September 30		
	2022	2021	
Pendapatan sewa			Rental revenue
PT Fuji Finance Indonesia Tbk	490.500.000	490.500.000	PT Fuji Finance Indonesia Tbk
PT Akastra Transportindo Utama	-	88.500.000	
PT Telesys Indonesia	177.000.000	-	PT Telesys Indonesia
PT Okansa Indonesia	88.500.000	-	PT Okansa Indonesia
Total	756.000.000	579.000.000	Total

Total pendapatan sewa meliputi 39,32% dan 31,04% dari total pendapatan sewa masing-masing pada tanggal 30 September 2022 dan 2021.

The rental revenue covers 39.32% and 31.04% of the total rental revenue as of September 30, 2022 and 2021, respectively.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

d. Gaji dan kompensasi lainnya

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar Rp 409.000.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021.

21. INSTRUMEN KEUANGAN

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan:

Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;

Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

20. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

d. *Salaries and other compensation benefits*

Salaries and other compensation benefits paid to members of the Boards of Commissioners and Directors amounting to Rp 409,000,000 for the years ended December 31, 2021.

21. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Company uses the following hierarchy for determining the fair value of financial instruments:

Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;

Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar, yang mendekati nilai tercatat, atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan:

21. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

The following tables set forth the fair value, which approximate the carrying amount, of financial assets and financial liabilities of the Company:

	30 September 2022 & 31 Desember 2021 / September 30, 2022 & December 31, 2021		
	2022	2021	
Aset keuangan			Financial assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	46.633.793.070	11.515.134.051	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	190.759.980	-	Account Receivables
Sub-total	46.829.553.050	11.515.134.051	Sub-total
<u>Nilai wajar melalui laba rugi</u>			<u>Fair value through profit or loss</u>
Portofolio efek	253.965.407.700	292.806.018.240	Securities portfolio
Total	300.794.960.750	304.321.152.291	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Pada biaya perolehan diamortisasi</u>			<u>At amortized cost</u>
Utang usaha	20.749.349	348.485.066	Trade payables
Utang lain-lain	-	60.604.000	Other payables
Jaminan sewa	330.228.000	249.828.000	Rental deposits
Total	350.977.349	658.917.066	Total

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

The fair value of most of the financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Tidak terdapat pengalihan antara tingkat 1 dan 2 selama periode berjalan.

There were no transfer between levels 1 and 2 during the period.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko mata uang asing. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Dewan Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

Manajemen risiko

a. Risiko suku bunga

Peningkatan tingkat suku bunga Perusahaan terutama dipengaruhi oleh kas dan setara kas, namun tidak menimbulkan pengaruh material saat ini.

b. Risiko kredit

Perusahaan terpengaruh oleh risiko kredit dalam menjalankan bisnisnya. Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

Untuk mengelola risiko kredit yang berhubungan dengan kepemilikan kas, Perusahaan mendiversifikasi tempat penyimpanan kas dan setara kas di beberapa institusi keuangan yang dapat dipercaya.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak mencukupi untuk menutupi pengeluaran jangka pendek. Pengelolaan risiko likuiditas yang bijaksana menandakan pengelolaan kas dan setara kas yang memadai untuk mendukung aktivitas bisnis seiring berjalannya waktu.

22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk credit risk, liquidity risk, and foreign currency risk. The importance of managing these risks has increased significantly by considering changes and volatility in financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Board of Directors review and approve policies for managing risks which are summarized below.

Risk management

a. Interest rate risk

The Company's interest rate risk arises mainly from cash and cash equivalents, however, it is not a material exposure.

b. Credit risk

The Company is exposed to credit risk in the normal course of business. The Company's principal financial assets are cash and cash equivalents, trade receivables, and other receivables.

To manage the credit risk associated with cash holdings, the Company holds cash and cash equivalents in various credit worthy financial institutions.

c. Liquidity risk

The liquidity risk is defined as a risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure. Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

Dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Perusahaan dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

d. Risiko mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan atas suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan kurs mata uang asing, terutama berkaitan dengan kas dan setara kas dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama berasal dari kas dan setara kas dengan denominasi mata uang asing. Perusahaan melakukan pengawasan terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang.

22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management (Continued)

c. Liquidity risk (Continued)

In the management of liquidity risk, the Company monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Company also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its non-current liabilities maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

d. Foreign currency risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows on a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company is affected by the risk of changes in foreign exchange rates, mainly related to cash and cash equivalents in US Dollars.

Foreign exchange risk primarily arises from cash and cash equivalents denominated in foreign currency. The Company monitors the fluctuation of the currency.

		2022		2021			
		Mata uang asing/ Foreign currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent	Mata uang asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah Rupiah equivalent		
<u>Aset keuangan</u>							<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	AS\$	701.765	10.699.815.377	74.464	1.062.526.332	USD	Cash and cash equivalents

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO DAN PENGELOLAAN MODAL (Lanjutan)

Manajemen risiko (Lanjutan)

e. Risiko sensitivitas

Tabel berikut ini menunjukkan analisis sensitivitas kewajaran kemungkinan adanya perubahan tingkat kurs mata uang asing, dengan semua variable lainnya dianggap konstan terhadap pendapatan Perusahaan sebelum pajak penghasilan pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021:

	2022	
	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax
AS\$	5,00%	534.990.769
	-5,00%	(534.990.769)

Manajemen modal

Tujuan Perusahaan mengelola modal untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan jumlah struktur modal, Perusahaan dapat mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

22. FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

Risk management (Continued)

e. Sensitivity risk

The following table demonstrates the sensitivity analysis to a reasonably possible change of foreign exchange rate, with all other variables held constant, of the Company's income before income tax in September 30, 2022 and December 31, 2021:

	2022		2021		
	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	Perubahan dalam tingkat kurs/ Changes in currency rate	Pengaruh terhadap laba sebelum pajak/ Effect on income before tax	
AS\$	5,00%	534.990.769	5,00%	53.126.317	USD
	-5,00%	(534.990.769)	-5,00%	(53.126.317)	

Capital management

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital efficiency of the Company, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may issue new shares or sell assets to reduce debt.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SEGMENT OPERASI

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis:

23. OPERATING SEGMENTS

The following is segment information based on business segment:

	30 September / September 30, 2022				
	Sewa gedung/ Rent building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated	Total/ Total	
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	10.264.136.741	253.965.407.700	46.932.678.050	311.162.222.491	Assets
Liabilitas	1.235.393.349	-	198.078.000	1.433.471.349	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	1.922.718.000	-	-	1.922.718.000	Rental revenue
Keuntungan portfolio investasi efek, neto	-	(6.532.671.422)	-	(6.532.671.422)	Gain on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	916.084.730	-	916.084.730	Dividend revenue
Total	1.922.718.000	(5.616.586.692)	-	(3.693.868.692)	Total
Beban usaha	(521.432.451)	-	(1.483.278.717)	(2.004.711.168)	Operating expense
Laba usaha				(5.698.579.860)	Profit from operations
Pendapatan lain-lain			1.147.583.584	1.147.583.584	Other income
Laba sebelum pajak				(4.550.996.276)	Profit before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba tahun berjalan				(4.550.996.276)	Profit for the year

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen bisnis: (Lanjutan)

23. OPERATING SEGMENTS (Continued)

The following is segment information based on business segment: (Continued)

	30 September / September 30, 2021			Total/ Total	
	Sewa gedung/ Rent building	Perdagangan efek/ Trading securities	Tidak dialokasikan/ Unallocated		
Laporan posisi keuangan					Statement of financial position
Aset	10.959.380.009	150.936.840.740	16.045.511.100	177.941.731.849	Assets
Liabilitas	1.056.838.000	-	244.631.000	1.301.469.000	Liabilities
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain					Statement of profit or loss and other comprehensive income
Pendapatan segmen					Segment revenue
Pendapatan sewa	1.865.108.000	-	-	1.865.108.000	Rental revenue
Keuntungan portfolio investasi efek, neto	-	78.224.380.388	-	78.224.380.388	Gain on investments securities portfolio, net
Pendapatan dividen	-	339.216.200	-	339.216.200	Dividend revenue
Total	1.865.108.000	78.563.596.588	-	80.428.704.588	Total
Beban usaha	(521.432.451)	-	(1.018.371.213)	(1.539.803.664)	Operating expense
Laba usaha				78.888.900.924	Profit from operations
Pendapatan lain-lain			29.327.105	29.327.105	Other income
Laba sebelum pajak				78.918.228.029	Profit before tax
Beban pajak				-	Tax expense
Laba tahun berjalan				78.918.228.029	Profit for the year

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. IKATAN

Pada 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian sewa sehubungan dengan kegiatan usaha persewaan ruangan.

24. AGREEMENTS

In September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has entered into several rental agreements in connection with business operations regarding rental office.

Para Pihak/ <i>The Parties</i>	Nomor Perjanjian/ <i>Number of Agreements</i>	Periode/ Period		Luas/ <i>Square</i>
		Penerbitan/ <i>Issued</i>	Berakhir/ <i>Ended</i>	
Perusahaan dan PT Toga Internasional Indonesia <i>the Company and PT Toga Internasional Indonesia</i>	00/MS/LA/2019 tanggal 24 Juni 2019/ <i>00/MS/LA/2019 dated Juni 24, 2019</i>	1 Agustus 2019 <i>August 1, 2019</i>	31 Juli 2021/ <i>July 31, 2021</i>	350 m ²
Perusahaan dan PT City Vision <i>the Company and PT City Vision</i>	002/MS/LA/VII/2019 tanggal 10 Juli 2019/ <i>002/MS/LA/VII/2019 dated July 10, 2019</i>	15 Juli 2019 <i>July 15, 2019</i>	14 Januari 2020/ <i>Januari 14 2020</i>	150 m ²
Perusahaan dan PT City Vision <i>the Company and PT City Vision</i>	Adendum Kedua 004/MS/LA/VII/2020 tanggal 13 Juli 2020/ <i>Second Addendum 004/MS/LA/VII/2020 dated July 13, 2020</i>	15 Juli 2020/ <i>July 15, 2020</i>	14 Januari 2021/ <i>January 14, 2021</i>	150 m ²
Perusahaan dan PT City Vision <i>the Company and PT City Vision</i>	Adendum Ketiga 005/MS/LA/IX/2020 tanggal 9 November 2020/ <i>Third Addendum 005/MS/LA/IX/2020 dated November 9, 2020</i>	15 Januari 2021/ <i>January 15, 2021</i>	14 Juli 2021/ <i>July 14, 2021</i>	150 m ²
Perusahaan dan PT City Vision <i>the Company and PT City Vision</i>	Adendum Keempat 006/MS/LA/IV/2021 tanggal 16 April 2021/ <i>Fourth Addendum 006/MS/LA/IV/2021 dated April 16, 2021</i>	15 Juli 2021/ <i>July 15, 2021</i>	14 Januari 2022/ <i>January 14, 2022</i>	150 m ²
Perusahaan dan PT City Vision <i>the Company and PT City Vision</i>	Adendum Kelima 007/MS/LA/XII/2021 tanggal 17 Desember 2021/ <i>Fifth Addendum 007/MS/LA/XII/2021 dated December 17, 2021</i>	15 Januari 2022/ <i>January 15, 2022</i>	14 April 2022/ <i>April 14, 2022</i>	150 m ²
Perusahaan dan PT City Vision <i>the Company and PT City Vision</i>	Adendum Keenam 008/MS/LA/III/2022 tanggal 23 Maret 2022/ <i>Sixth Addendum 008/MS/LA/III/2022 dated March 23, 2022</i>	15 April 2022/ <i>April 15, 2022</i>	14 Juli 2022/ <i>July 14, 2022</i>	150 m ²
Perusahaan dan PT City Vision <i>the Company and PT City Vision</i>	Adendum Ketujuh 009/MS/LA/VI/2022 tanggal 22 Juni 2022/ <i>Seventh Addendum 009/MS/LA/VI/2022 dated June 22, 2022</i>	15 Juli 2022/ <i>July 15, 2022</i>	14 September 2022/ <i>September 14, 2022</i>	150 m ²
Perusahaan dan PT Fuji Finance Indonesia Tbk <i>the Company and PT Fuji Finance Indonesia Tbk</i>	002/MS/LA/2017 tanggal 27 November 2017/ <i>002/MS/LA/2017 dated November 27, 2017</i>	4 Desember 2017/ <i>December 4, 2017</i>	31 Desember 2019/ <i>December 31, 2019</i>	218 m ²
Perusahaan dan PT Fuji Finance Indonesia Tbk <i>the Company and PT Fuji Finance Indonesia Tbk</i>	001/MS/LA/2019 tanggal 25 Maret 2019/ <i>002/MS/LA/2017 dated November 27, 2017</i>	4 April 2019/ <i>April 4, 2019</i>	30 April 2022 / <i>April 30, 2022</i>	118 m ²

PT CHARNIC CAPITAL TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
Tanggal 30 September 2022 (tidak diaudit)
dan 31 Desember 2021 (diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHARNIC CAPITAL TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
As of September 30, 2022 (unaudited) and
December 31, 2021 (audited)
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. IKATAN (Lanjutan)

Pada tahun 30 September 2022 dan 31 Desember 2021, Perusahaan telah melakukan beberapa perjanjian sewa sehubungan dengan kegiatan usaha persewaan ruangan. (Lanjutan)

24. AGREEMENTS (Continued)

In September 30, 2022 and December 31, 2021, the Company has entered into several rental agreements in connection with business operations regarding rental office. (Continued)

Para Pihak/ The Parties	Nomor Perjanjian/ Number of Agreements	Periode/ Period		Luas/ Square
		Penerbitan/ Issued	Berakhir/ Ended	
Perusahaan dan PT Fuji Finance Indonesia Tbk the Company and PT Fuji Finance Indonesia Tbk	Adendum Pertama 002/MS/LA/2020 tanggal 1 Maret 2020/ First Addendum 002/MS/LA/2020 dated March 1, 2020	1 April 2020/ April 1, 2020	31 Maret 2021/ March 31, 2021	218 m ²
Perusahaan dan PT Fuji Finance Indonesia Tbk the Company and PT Fuji Finance Indonesia Tbk	Adendum Kedua 002/MS/LA/2021 tanggal 1 Maret 2021/ Second Addendum 002/MS/LA/2021 dated March 1, 2021	1 April 2021/ April 1, 2021	31 Maret 2024/ March 31, 2024	218 m ²
Perusahaan dan PT Fuji Finance Indonesia Tbk the Company and PT Fuji Finance Indonesia Tbk	Adendum Ketiga 003/MS/LA/2021 tanggal 2 September 2021/ Third Addendum 003/MS/LA/2021 dated September 2, 2021	1 April 2021/ April 1, 2021	31 Maret 2022/ March 31, 2022	218 m ²
Perusahaan dan PT Fuji Finance Indonesia Tbk the Company and PT Fuji Finance Indonesia Tbk	Adendum Keempat 001/MS/LA/2022 tanggal 1 Maret 2022/ Fourth Addendum 001/MS/LA/2022 dated March 1, 2022	1 April 2022/ April 1, 2022	31 Maret 2023/ March 31, 2023	218 m ²
Perusahaan dan KJPP Martokoesoemo, Pakpaban & Rekan/ The Company and KJPP Martokoesoemo, Pakpaban & Rekan	202105/ MS/LA/VI/2021/ tanggal 3 Mei 2021 202105/ MS/LA/VI/2021/ dated 3 May 2021	1 Juni 2021/ June 1, 2021	31 Mei 2023/ May 31, 2023	218 m ²
Perusahaan dan PT Akastra Transportindo Utama/ The Company and PT Akastra Transportindo Utama	202106/MS/LA/VI/2021 tanggal 15 Juni 2021/ 202106/MS/LA/VI/2021 dated 15 Juni 2021/	1 Juli 2021/ July 1, 2021	31 Desember 2021/ December 31, 2021	118 m ²
Perusahaan dan PT Jaya Digital Properti/ the Company and PT Jaya Digital Properti	Akta Notaris No.2 tanggal 7 Desember 2021 Notarial Deed No.2 dated December 7, 2021	1 Februari 2022/ February 1, 2022	31 Januari 2024/ January 31, 2024	350 m ²
Perusahaan dan PT Jaya Digital Properti/ the Company and PT Jaya Digital Properti	202208/MS/LA/VIII/2022 tanggal 15 Agustus 2022/ 202208/MS/LA/VIII/2022 dated August 15, 2022	1 Oktober 2022/ October 1, 2022	31 Januari 2024/ January 31, 2024	150 m ²
Perusahaan dan PT Telesys Indonesia/ The Company and PT Telesys Indonesia/	202201/MS/LA/VI/2022 tanggal 3 Januari 2022/ 202201/MS/LA/VI/2022 dated January 3, 2022	1 Januari 2022/ January 1, 2022	31 Desember 2022/ December 31, 2022	118 m ²
Perusahaan dan PT Telesys Indonesia/ The Company and PT Telesys Indonesia/	Adendum Pertama 010/MS/LA/2022 tanggal 31 Mei 2022/ First Addendum 010/MS/LA/2022 dated May 31, 2022	1 Januari 2022/ January 1, 2022	30 Juni 2022/ June 30, 2022	118 m ²
Perusahaan dan PT Okansa Indonesia/ The Company and PT Okansa Indonesia/	202202/MS/LA/VI/2022 tanggal 15 Juni 2022/ 202202/MS/LA/VI/2022 dated June 15, 2022	1 Juli 2022/ July 1, 2022	30 Juni 2023/ June 30, 2023	118 m ²

25. WABAH VIRUS CORONA

Operasi Perusahaan telah dan mungkin terus dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19 yang dimulai di awal tahun 2020 dan kemudian menyebar ke negara-negara lain termasuk Indonesia. Efek virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia termasuk efek terhadap pertumbuhan ekonomi, peningkatan risiko kredit, dan gangguan operasi bisnis. Berdasarkan hal ini, Perusahaan tidak melihat adanya ketidakpastian material yang akan menyebabkan kerugian yang signifikan terhadap bisnis dan operasional Perusahaan atau menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Perusahaan akan secara berkelanjutan memantau perkembangan pandemi Covid-19 dan mengevaluasi dampaknya.

26. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Oktober 2022.

25. CORONA VIRUS OUTBREAK

The Company operation has been and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus which started in China in early 2020 and subsequently spread to other countries including Indonesia. The effects of the Covid-19 virus on the global and Indonesian economy include lower economic growth, an increase in credit risk, and the disruption of business operations. Based on this, the Company do not foresee any material uncertainty that may have significant adverse impact to the Company's business and operation or may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. The Company will continuously monitor the development of the Covid-19 pandemic and evaluate the impact.

26. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on October 27, 2022.